

JURNAL RISET PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN (JRPP)

Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Blitar Melalui Pembelajaran Think Pair Share Pada Materi Ruang Vektor Real - 518

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Materi Luas Dan Keliling Persegi Panjang Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah - 530

Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Word Square - 540

Pembelajaran Konsep Refleksi Dengan Penajaman Ciri Questioning & Claryfying Bagi Mahasiswa - 549

Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Perbandingan Melalui Pendekatan Realistik Dengan Metode Diagram - 560

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Luas Bangun Datar Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share - 568

Penggunaan Pembelajaran Pemecahan Masalah Yang Berorientasi Pada Polya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pokok Bahasan Fpb - 578

Asesmen Melalui Portopolio: Strategi Alternatif Dalam Proses Penetapan Kelulusan Siswa SD/SM - 588

Layanan Konseling Kelompok Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Terpadu Untuk Mengatasi Siswa Yang Terlibat Gangster - 595

Diterbitkan Oleh:

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR

dan

INSTITUT RISET DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

JRPP

**Volume
02**

**Nomor
06**

**Halaman
518 - 605**

**Surabaya
Juli 2011**

**ISSN
2087-3417**

JURNAL RISET PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN VOLUME 2, NOMOR 06, JULI 2011, ISSN: 2087-3417

Jurnal berisi tentang gagasan konseptual, hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori pendidikan dan pembelajaran, dan tulisan praktis serta terbaru mengenai perkembangan pendidikan dan pembelajaran. Terbit teratur setiap bulan.

Pembina

Syaifullah Yusuf
Harun

Pengarah

Nur Sri Mastutik

Ketua Penyunting

IM Hambali

Penyunting Pelaksana

Sucipto
Zaenuddin
Ali Imron
Umi Dayati
Sri Hartatik
Muhktar

Penyunting Ahli (Mitra Bestari)

Ninin Karlina (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Jakarta)
Ahmad Fahrurrozi (Institut Riset dan Pengembangan Pendidikan)
Ibrahim Bafadal (Universitas Negeri Malang)
HS Imam (Institut Riset dan Pengembangan Pendidikan)
Supriyono (Universitas Negeri Malang)
Abdul Ghofur (Institut Riset dan Pengembangan Pendidikan)
Joko Saryono (Universitas Negeri Malang)
Bambang Budi Wiyono (Universitas Negeri Malang)
Rosyid Al Athok (Universitas Negeri Malang)
Hadi Muthofa (Universitas Negeri Malang)

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: **Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur SURABAYA**
dan **Kantor Institut Riset dan Pengembangan Pendidikan Jl. Raya Sukolilo 293 Sukolilo**
Jabung MALANG, Tel. 0341-9901997 e-mail: jeerpepe_17@yahoo.com. Jurnal diterbitkan
oleh **Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur** bekerjasama dengan **Institut Riset dan**
Pengembangan Pendidikan.

**JURNAL RISET PENDIDIKAN DAN
PEMBELAJARAN
TAHUN 2, JILID 6, JULI, 2011**

- | | |
|------------------------------|---|
| Cicik Pramesti | PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PGRI
BLITAR MELALUI PEMBELAJARAN THINK PAIR
SHARE PADA MATERI RUANG VEKTOR REAL - 518 |
|
 | |
| Fifi Elfa Wahyuni | PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MATERI LUAS DAN KELILING PERSEGI
PANJANG MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS
MASALAH - 530 |
|
 | |
| Istiani | PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE - 540 |
|
 | |
| Kristiani | PEMBELAJARAN KONSEP REFLEKSI DENGAN
PENAJAMAN CIRI QUESTIONING &
CLARYFYING BAGI MAHASISWA - 549 |
|
 | |
| Sri Bidayati | PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN
MASALAH PERBANDINGAN MELALUI PENDEKATAN
REALISTIK DENGAN METODE DIAGRAM - 560 |
|
 | |
| Titis Andesty Furinda | MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MATERI LUAS BANGUN DATAR MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE - 568 |
|
 | |
| Triya Manika Putra | PENGUNAAN PEMBELAJARAN PEMECAHAN
MASALAH YANG BERORIENTASI PADA POLYA
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA POKOK BAHASAN FPB - 578 |
|
 | |
| IM Hambali | ASESMEN MELALUI PORTOPOLIO: STRATEGI
ALTERNATIF DALAM PROSES PENETAPAN
KELULUSAN SISWA SD/SM - 588 |
|
 | |
| Sri Wahyuni | LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERPADU UNTUK
MENGATASI SISWA YANG TERLIBAT GANGSTER -
595 |

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP PGRI BLITAR MELALUI PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE PADA MATERI RUANG VEKTOR REAL

Cicik Pramesti

Dosen STKIP Blitar

Abstract: Elementary Aljabar Linier is one of Basic Skill Subjects that has very important role to mastery the following subjects. But in fact students' mastery of Mathematic Students Department Program of STKIP PGRI Blitar on Elementary Aljabar Linier is still low. As the result, the students' achievement is also low. Student center model, however, has been implemented as well. Some of the models are answer and question model, drills model, and task based approach. Using the models are still dominated by some clever students. Based on the problems, then cooperative learning model of Think Pair Share (TPS) to think individually and in group and also to present their opinion. From the result of research found that there is 10 steps in Think Pair Share learning model on real vector space material to Mathematic students' department program of STKIP PGRI Blitar. Besides 10 steps, in the research found the improvement of students' achievement. It is shown in comparation from students' achievement in cycle 1 and 2. Instruments used are test, observation sheet, (lecturer and students' activity) quiz and interview sheet. Be based on to the instrument that was used could be seen that is gotten by the increase in the achievement.

Kata kunci: Peningkatan, Prestasi Belajar, Think Pair Share, Ruang Vektor Real.

Mata kuliah Aljabar Linier Elementer merupakan salah satu Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) yang mempunyai peran sangat penting dalam penguasaan materi mata kuliah selanjutnya. Untuk itu penguasaan mata kuliah tersebut bagi setiap mahasiswa sangat diperlukan. Kenyataannya penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah Aljabar Linier Elementer di STKIP PGRI Blitar ini masih relatif rendah. Akibatnya prestasi belajar mahasiswa juga rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari KHS mahasiswa pada mata kuliah Aljabar Linear Elementer beberapa tahun terakhir yang tidak lebih dari 45% bernilai C, sedangkan yang mendapat nilai D tidak kurang dari 35%.

Sehingga prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah ini masih perlu untuk ditingkatkan lagi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, salah satu permasalahan yang ditemukan di STKIP PGRI Blitar khususnya Prodi pendidikan matematika adalah adanya kesulitan mahasiswa dalam membuktikan Ruang Vektor.

Selain itu permasalahan yang terdapat di STKIP PGRI Blitar program studi pendidikan matematika adalah pembelajaran yang masih didominasi oleh kelompok mahasiswa yang pandai, mahasiswa pasif dalam pembelajaran, kurang memperhatikan proses belajar individu, dan kurang adanya komunikasi antar mahasiswa.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif TPS (Think Pair Share), yang dapat membawa mahasiswa lebih aktif dan dapat membuat suasana kelas yang menyenangkan. Selain itu TPS juga memberi kesempatan kepada setiap individu untuk mengemukakan pendapatnya, berkomunikasi dengan temannya, dan berbagi dengan teman sekelasnya. Sehingga dengan TPS ini diharapkan mahasiswa lebih tertantang untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Hal tersebut dapat diperhatikan dari tahapan pembelajaran yang ditawarkan oleh TPS, yakni Think (berpikir), Pair (berpasangan), dan Share (berbagi). Sehingga dengan TPS ini pembelajaran semakin bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat Frank Lyman dalam Arends (1997) yang menyatakan bahwa think pair share merupakan cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Sehingga model pembelajaran think pair share ini mahasiswa akan lebih tertantang untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Akibatnya mahasiswa termotivasi untuk lebih giat mengikuti pembelajaran, dan akhirnya prestasi belajar mahasiswa menjadi meningkat.

Pembelajaran ini sesuai dengan unsur-unsur yang membangun pembelajaran kooperatif, antara lain: (1) saling ketergantungan positif, yang dapat diartikan bahwa setiap anggota kelompok mempunyai kontribusi yang sama untuk setiap keberhasilan ataupun kegagalan kelompoknya. Sehingga akan terjadi suatu simbiosis mutualisme (saling memberi dan menerima). (2) interaksi, yang diartikan bahwa setiap individu melakukan interaksi dengan semua anggota kelompok untuk mendiskusikan suatu permasalahan ataupun saling berbagi pengetahuan. (3) individu dan tanggung jawab kelompok, yang diartikan bahwa setiap individu harus mempunyai tanggung jawab yang sama untuk kelompoknya. Sehingga tidak terjadi penyerahan tanggung jawab kepada siswa yang lebih pandai. Karena pada pembelajaran ini mengarahkan kepada situasi yang

mengasumsikan bahwa dalam satu kelompok mempunyai kemampuan yang sama setelah mereka berdiskusi kelompok. (4) hubungan antar pribadi (interpersonal), yang diartikan bahwa di dalam satu kelompok tidak ada yang berbeda (meskipun dalam keadaan sesungguhnya berbeda agama, ras, suku dan bahasa) tetapi yang jelas mereka hanya mempunyai satu tekad, yakni keberhasilan kelompok.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Lutfiyah (2009: 103) menyatakan bahwa pada saat berpasangan siswa yang berkemampuan rendah mendapat bantuan dari siswa yang berkemampuan tinggi untuk dapat mengkonstruksi pengetahuan ke dalam pikirannya. Begitu pula penelitian oleh Fitriyanti yang menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran TPS menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis pada siswa mempunyai kriteria baik.

Prestasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar yang ditekankan pada ranah kognitif. Ranah kognitif menurut Bloom dkk, dalam Dimiyati dan Mudjiono terdiri dari 6 (enam) jenis perilaku yang disusun secara hierarkhis adalah (1) pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari, (2) pemahaman, kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari, (3) penerapan, kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru, (4) analisis, kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik, (5) sintesis, kemampuan membentuk suatu pola baru, (6) evaluasi, kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

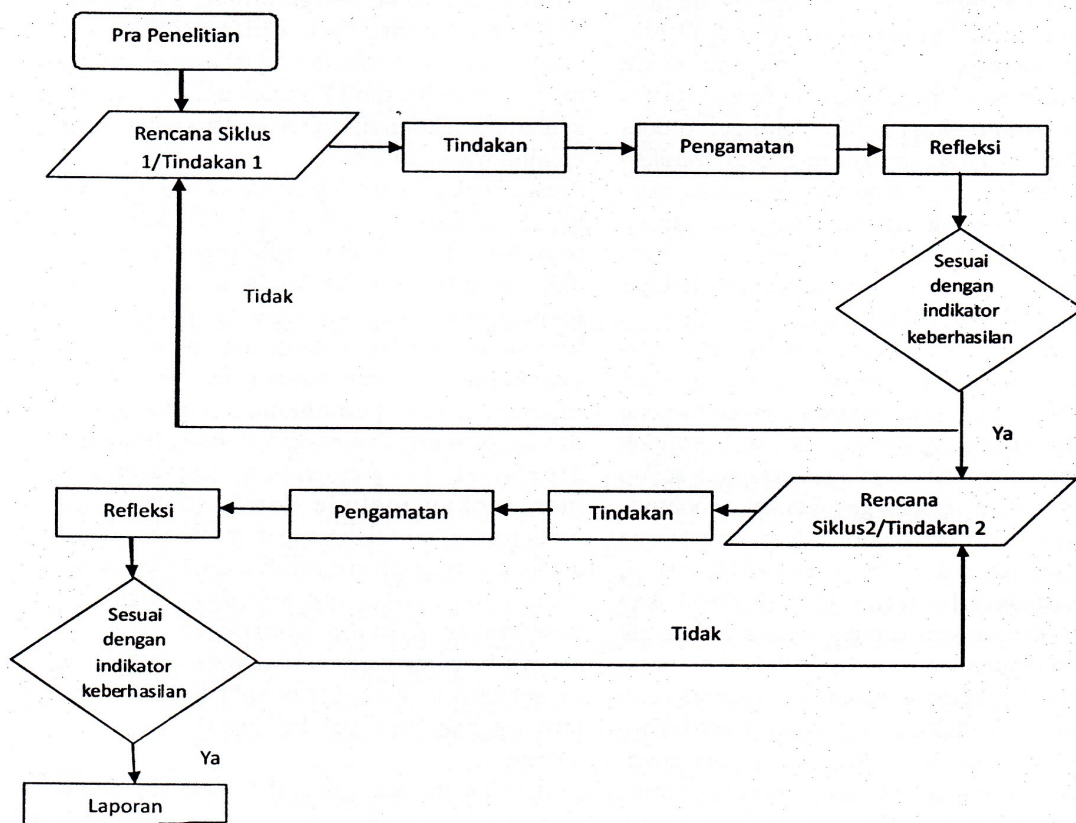
Penelitian ini mempunyai tujuan (1) untuk mendeskripsikan dampak strategi pembelajaran think pair share dalam membelajarkan materi Ruang Vektor Real pada mahasiswa Prodi

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Blitar, dan (2) untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Blitar pada materi Ruang Vektor Real dengan menerapkan strategi pembelajaran think pair share.

METODE

Rancangan PTK yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada PTK model Kemmis dan Taggart yang dapat dilihat pada gambar 1. Adapun penjabarannya yaitu 1) Tahap Pra penelitian, tahapan ini dilaksanakan peneliti sebelum pelaksanaan penelitian. Pada tahapan ini peneliti melaksanakan 2 (dua) kegiatan yakni:

meminta ijin ke lembaga yang akan digunakan sebagai tempat penelitian, dan memberikan tes awal. Pemberian tes awal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan prasarat mahasiswa tentang materi Ruang Vektor Real. Selanjutnya hasil tes awal ini akan dijadikan pedoman peneliti untuk menentukan kelompok dan menentukan obyek wawancara; 2) Tahap Penelitian, pada tahapan ini dibagi menjadi 2 (dua) tindakan, yaitu: siklus 1/tindakan 1 dan siklus 2/tindakan 2. Siklus 1 adalah kegiatan pembelajaran TPS pada materi ruang vektor real, sedangkan siklus 2 adalah kegiatan pembelajaran TPS pada materi subruang vektor.



Gambar 1 Rancangan PTK (mengacu pada PTK model Kemmis dan Taggart)

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah 1) Tes, digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar mahasiswa. 2) Lembar observasi, digunakan untuk mengamati keesuaian RPP pada proses pembelajaran. 3) Lembar angket, digunakan untuk mengetahui tingkat kepahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari. 4) Lembar pedoman wawancara, digunakan untuk memperkuat hasil angket. Semua instrumen tersebut dikembangkan oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli.

Sedangkan sumber data pada penelitian ini adalah 1) Mahasiswa Tingkat I STKIP PGRI Blitar program studi pendidikan matematika of-fering A tahun akademik 2009/2010 untuk data tes dan angket, 2) Observer untuk data observasi, dan 3) Tiga mahasiswa yang telah ditentukan (kemampuan tinggi, sedang, dan rendah) untuk data wawancara.

Data hasil penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Pada dasarnya analisis data yang digunakan adalah analisis data sederhana yang menggunakan prosentase. Sehingga kriteria keberhasilannya berdasarkan pada hasil prosentase tersebut. Sedangkan untuk menjamin kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan tiga dari enam cara (Sugiyono, 2008: 270), yaitu: 1) Peningkatan ketekunan, berarti melaksanakan pengamatan secara lebih teliti, rinci dan terus-menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 2) Triangulasi, yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. 3) Diskusi dengan teman sejawat, yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses maupun hasil penelitian dengan dosen pembimbing, teman sejawat, dan dosen STKIP PGRI Blitar.

HASIL

Pada tahap pra penelitian dilaksanakan 2 (dua) kegiatan, yakni meminta ijin pelaksanaan penelitian ke STKIP PGRI Blitar dan melaksanakan tes awal. Berdasarkan hasil tes awal tersebut diambil tiga obyek wawancara yang dapat mewakili dari tiga kemampuan akademik yakni mahasiswa berinisial MPW (berkemampuan tinggi), IRL (berkemampuan sedang), dan S (berkemampuan rendah). Selain untuk menentukan obyek wawancara juga digunakan sebagai acuan pembentukan kelompok.

Siklus 1 dikatakan berhasil jika (a) tes hasil belajar mahasiswa sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan mahasiswa di kelas mencapai taraf nilai 66 atau lebih, (b) prosentase rata-rata hasil pengamatan aktivitas belajar mahasiswa dan aktivitas dosen sekurang-kurangnya 80% (dalam kategori baik/sangat baik), (c) hasil angket menunjukkan bahwa sekurang-kurangnya 75% mahasiswa sudah memahami konsep materi ruang vektor real, serta (d) hasil wawancara menunjukkan bahwa 2 dari 3 mahasiswa sebagai obyek wawancara sudah memahami konsep materi ruang vektor real.

Berdasarkan pada kriteria keberhasilan dan data hasil penelitian tersebut maka siklus 1 dapat dinyatakan berhasil. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan pada siklus 2. Meskipun siklus 1 sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut akan diperbaiki pada siklus kedua. Adapun kekurangan dan rencana perbaikannya dapat dilihat pada tabel 1.

No	Kelemahan pada Siklus 1	Rencana Perbaikan pada Siklus 2
1	Dosen kurang memperhatikan mahasiswa-mahasiswa yang tidak mengerjakan LKM (tidak bisa dan tidak mau bertanya), karena dosen hanya melakukan tanya jawab dengan mahasiswa yang mengalami kesulitan dan berani untuk bertanya	Dosen akan memperhatikan mahasiswa yang tidak berani bertanya. Hal ini dilakukan dengan cara mengarahkan mahasiswa agar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan pada LKM.
2	Dosen tidak menegur mahasiswa yang bergurau sendiri pada waktu diskusi kelompok, sehingga ada beberapa mahasiswa yang tidak tahu kesepakatan mengenai hasil penyelesaian permasalahan yang dibuat oleh kelompoknya.	Dosen akan menegur mahasiswa yang bergurau sendiri dan mengarahkan agar mengikuti diskusi kelompok. Selain itu anggota kelompok yang lain juga diarahkan agar semua anggota kelompoknya terlibat dalam diskusi, sehingga semua anggota dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.
3	Dosen kurang memperhatikan mahasiswa-mahasiswa yang tidak ikut serta dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sebab yang menyahut hanya beberapa mahasiswa saja.	Dosen menunjuk beberapa mahasiswa untuk menyampaikan dan beberapa mahasiswa yang lain untuk mengomentari, sehingga semua mahasiswa menjadi aktif.

Tabel 1 Kelemahan pada Siklus 1 dan Rencana Perbaikan pada Siklus 2

Prestasi belajar mahasiswa dapat dikatakan meningkat jika data hasil penelitian siklus 2 lebih baik dibandingkan dengan data hasil penelitian siklus 1 (sekurang-kurangnya 3 instrumen penelitian yang lebih baik). Adapun hasil siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

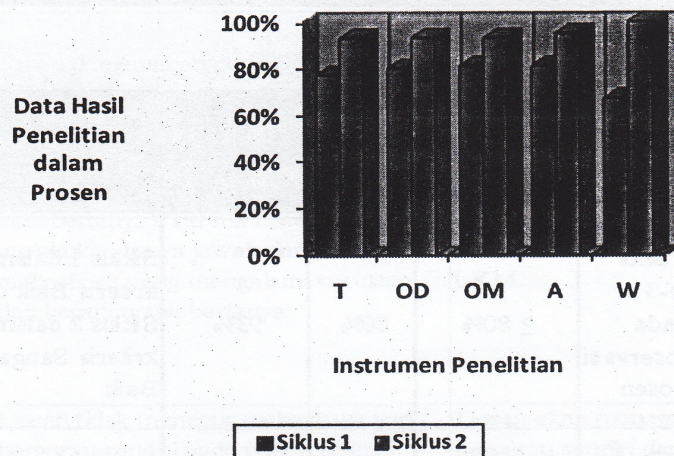
Instrumen Penelitian	Uraian	Kriteria Keberhasilan	Data Hasil Penelitian		Ket
			Siklus 1	Siklus 2	
Tes	Prosentase klasikal yang memperoleh skor ≥ 66	$\geq 75\%$	77%	93%	

Instrumen Penelitian	Uraian	Kriteria Keberhasilan	Data Hasil Penelitian		Ket
			Siklus 1	Siklus 2	
Lembar Observasi	Prosentase Skor rata-rata ke-3 Observer pada kegiatan Observasi Aktivitas Dosen	$\geq 80\%$	80%	93%	Siklus 1 dalam kriteria Baik dan Siklus 2 dalam kriteria Sangat Baik
	Prosentase Skor rata-rata ke-3 Observer pada kegiatan Observasi Aktivitas Mahasiswa	≥ 80	81%	93%	Siklus 1 dalam kriteria Baik dan Siklus 2 dalam kriteria Sangat Baik
Lembar Angket	Prosentase klasikal yang menyatakan dapat memahami materi Ruang vektor real	75%	81%	95%	
Wawancara	Yang menyatakan dapat memahami materi Ruang vektor real	2 dari 3 mahasiswa	2 mahasiswa	3 mahasiswa	

Tabel 2 Data Hasil Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa pada siklus 1 semua hasilnya telah sesuai dengan kriteria keberhasilan. Selain itu data hasil penelitian siklus 2 lebih baik dibandingkan dengan data hasil penelitian siklus 1. Keadaan tersebut dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan pada

prestasi belajar mahasiswa karena dari hasil ke-4 instrumennya mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus 1. Berikut ini disajikan diagram yang menunjukkan peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat pada gambar 2.

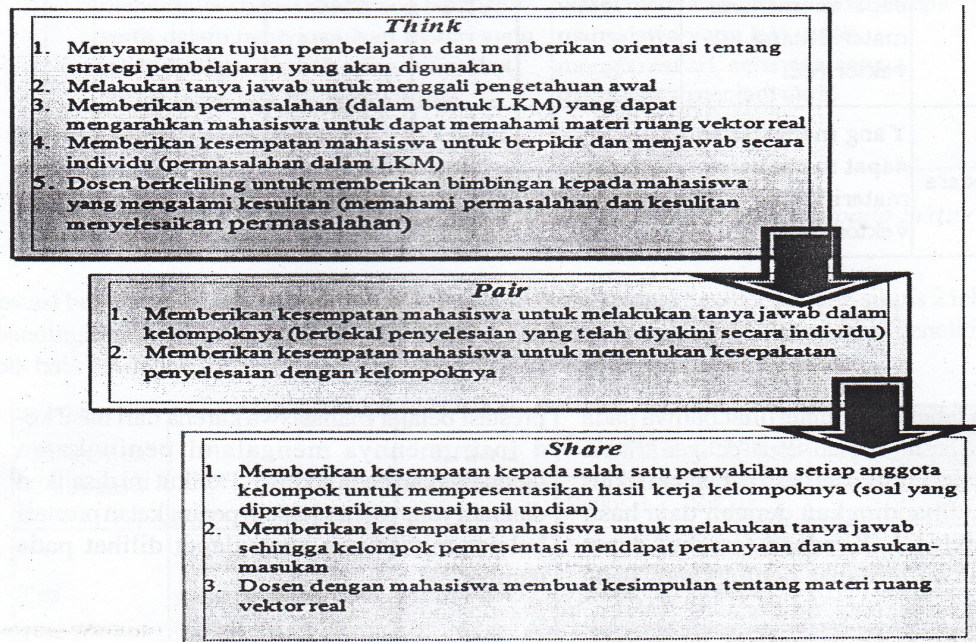


Gambar 2 Diagram Data Hasil Penelitian

- T = Instrumen tes
 OD = Instrumen Lembar observasi Dosen
 OM = Instrumen Lembar observasi Mahasiswa
 A = Instrumen Angket
 W = Instrumen Wawancara

PEMBAHASAN

Langkah-langkah pembelajaran think pair share pada materi ruang vektor real yang dilaksanakan di STKIP PGRI Blitar dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3 Langkah-langkah Pembelajaran Think Pair Share

Langkah-langkah tersebut sangat efektif digunakan, karena dengan menggunakan langkah-langkah tersebut dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat memahami suatu materi. Penjelasan tentang tujuan pembelajaran sangat penting seperti yang diungkapkan Uno (2008: 34) yang menyatakan bahwa penentuan tujuan pembelajaran tidak hanya memperjelas arah yang ingin dicapai tetapi juga untuk efisiensi perolehan hasil yang maksimal. Begitu pula dengan langkah-langkah yang selanjutnya.

Pada penelitian ini terbukti bahwa mahasiswa yang berkemampuan rendah sangat terbantu dengan menggunakan pembelajaran think pair share. Pada pembelajaran ini terdapat proses scaffolding yang dapat membantu mahasiswa berkemampuan rendah sehingga prestasi belajarnya meningkat. Hasil ini memperkuat hasil penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain penelitian Lutfiyah yang menyatakan bahwa siswa yang berkemampuan tinggi selalu memberikan scaffolding, siswa yang berkemampuan sedang kadang memberikan scaffolding, tetapi terkadang juga mendapatkan scaffolding, sedangkan siswa yang berkemampuan rendah selalu mendapatkan scaffolding. Dilihat dari hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini menjadi lebih efektif karena pada tahap pair tidak lagi hanya berpasangan tetapi dalam bentuk kelompok (yang terdiri dari mahasiswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah). Dengan pembentukan kelompok ini maka terjadi proses scaffolding yang lebih efektif dan efisien sehingga memungkinkan untuk semua mahasiswa dapat memahami materi yang dipelajari.

Penelitian Rosmaini menyatakan bahwa pendekatan structural TPS dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas mahasiswa yang terlihat dari data hasil tes belajar dan hasil observasi aktivitas siswa. Penelitian Muhfahroyin menyatakan bahwa (1) ada pengaruh strategi TPS terhadap kemampuan berpikir kritis dan (2) tidak ada pengaruh interaksi strategi TPS dan

kemampuan akademik terhadap kemampuan berpikir kritis. Penelitian tersebut menggunakan instrumen tes (pretest dan posttest) dan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati keterlaksanaannya RPP pada proses pembelajaran. Sedangkan penelitian Amnah menyatakan bahwa strategi pembelajaran TPS + SM (think pair share dan strategi metakognitif) dan TPS menunjukkan potensi yang tertinggi dalam meningkatkan keterampilan metakognitif dan hasil belajar kognitif. Penelitian Amnah ini menggunakan dua instrumen yaitu angket dan tes (pretest dan posttest). Berdasarkan penelitian Rosmaini, Muhfahroyin dan Amnah tersebut maka penelitian ini mendukung dan melengkapi hasil penelitiannya. Hal ini disebabkan yang diteliti pada penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar yang dilihat dari hasil tes belajarnya, observasi terhadap aktivitas dosen dan mahasiswanya, angket untuk melihat tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari, dan hasil wawancara yang merupakan data pendukung dari data angket.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Ada 10 (sepuluh) langkah pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengantarkan mahasiswa memahami materi ruang vektor real yaitu: (a) menyampaikan tujuan pembelajaran dan dilanjutkan dengan memberikan orientasi tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan, (b) melakukan tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya, (c) menggunakan LKM untuk memberikan permasalahan yang dapat mengarahkan mahasiswa untuk dapat memahami materi ruang vektor real, (d) mahasiswa berpikir dan menjawab secara individu, (e) Dosen berkeliling untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan, (f) mahasiswa melakukan tanya jawab dalam

kelompoknya berdasarkan hasil penyelesaian secara individu, (g) mahasiswa mendapatkan kesepakatan jawaban dengan berdiskusi dengan kelompoknya, (h) salah satu perwakilan anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, (i) mahasiswa melakukan tanya jawab dengan kelompok pemresentasi, dan (j) Dosen dengan mahasiswa membuat kesimpulan tentang materi ruang vektor real. 2) Adanya peningkatan prestasi belajar mahasiswa yang dapat diketahui dari peningkatan hasil belajar dengan menggunakan empat instrumen, yaitu: (a) peningkatan prosentase mahasiswa yang mendapatkan skor hasil tes ? 66 secara klasikal dari 77% pada siklus 1 menjadi 93% pada siklus 2, (b) peningkatan prosentase hasil observasi aktivitas dosen dari 80% pada siklus 1 menjadi 93% pada siklus 2, dan peningkatan prosentase hasil observasi aktivitas mahasiswa dari 81% pada siklus 1 menjadi 93% pada siklus 2, (c) peningkatan prosentase hasil angket dari 81% pada siklus 1 menjadi 95% pada siklus 2, dan (d) hasil wawancara yang dilakukan pada 3 (tiga) obyek juga meningkat dari 2 mahasiswa pada siklus 1 menjadi 3 mahasiswa pada siklus 2 yang memahami materi ruang vektor real.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil temuan penelitian adalah sebagai berikut. 1) Para pendidik seharusnya lebih aktif dalam mendesign dan membuat LKM yang dapat mengarahkan anak didik dalam memahami suatu materi. 2) Pada saat proses pembelajaran pendidik seharusnya lebih peka terhadap gerak-gerik anak didiknya, serta lebih aktif dalam menegur dan mengarahkan anak didiknya, sehingga anak didik yang berkemampuan rendah juga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. 3) Apabila pembelajaran didominasi oleh anak didik yang berkemampuan tinggi sebaiknya pendidik segera mengubah strategi, yang awalnya diberikan kesempatan kepada yang mampu dialihkan menjadi model penunjukan (agak memaksa tetapi hasilnya baik untuk anak didik yang berkemampuan rendah dan sedang untuk dapat menyampaikan sesuatu yang telah dipahaminya). 4) Pemilihan materi juga sangat diperlukan karena apabila materi yang relatif mudah akan membuang waktu, mengingat strategi pembelajaran Think Pair Share memerlukan waktu yang lama. 5) Pada penelitian selanjutnya sebaiknya lebih dikhususkan pada proses scaffolding. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses tersebut dilaksanakan agar hasilnya pembelajarannya dapat maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, I, Rufman. 2008. *Paham Konstruktivis dalam Pembelajaran*, (Online), (<http://www.rufmania.multiply.com/journal>, diakses 17 April 2009).
- Amnah, Sri. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Think-Pair-Share, Jigsaw, Kombinasi dengan Strategi Metakognitif, dan Kemampuan Akademik terhadap Kesadaran Metakognitif, Keterampilan Metakognitif, dan Hasil Belajar Kognitif Siswa di SMAN Kota Pekanbaru Riau*. Disertasi. Tidak diterbitkan. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Anton, Howard. Terjemah Hari Suminto. 2000. *Dasar-Dasar Aljabar Linier Edisi Ketujuh* Jilid 1. Batam. Interaksara.
- Buschman, Larry. 2003. *Share and Compare*. Amerika. NCTM.
- Dimiyati. Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Gagnon, W, George. Collay, Michelle. 2001. *Designing for Learning*. California. Corwin Press, Inc.
- Hudojo, Herman. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta. Dirjen Dikti.
- Hudojo, Herman. 2003. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang. JICA-IMSTEP.
- Koich, Kumagai. 2000. *Approaches to Whole-Class Lesson in Mathematics: Perspective on Sharing*. *Japan Society of mathematical Education (JSME)*, ____: 200-203.
- Kolman, Bernard. Hill, R, David. 2000. *Elementary Linear Algebra*. New Jersey. Prentice Hall.
- Kusnandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Lipschutz, Seymour. Lipson, Lars, Marc. 2006. *Teori dan Soal Aljabar Linear Edisi Ketiga*. Jakarta. Erlangga.
- Lutfiyah. 2009. *Proses Berpikir Siswa dalam Mengkonstruksi Pengetahuan Himpunan melalui Aktivitas Think Pair Share*. Tesis. Tidak diterbitkan. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Muhfahroyin. 2009. *Pengaruh Strategi Think Pair Share (TPS) dan kemampuan Akademik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA di Kota Metro*. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 16(2): 107-115.

- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Orton, A. 1992. *Learning Mathematics: Issues, Theory, and Practice*. Great Britain: Redwood Books.
- Panen, P, Mustafa, D dan Sekarwiyu, M. 2001. *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Resnick, L, B. Ford, Wendy, W. 1981. *The Psychology of Mathematics for Instructions*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Rosmaini S. Suryawati, Evi. & L, N, Mariani. 2004. *Penerapan Pendekatan Struktural Think-Pair-Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas I.7 SLTPN 20 Pekanbaru pad Pokok Bahasan Keanekaragaman Hewan* TA. 2002/2003. Jurnal Biogenesis, 1(1): 9-14.
- Slavin, E, Robert. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung. Nusa Media.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta. Dirjen Dikti.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim. _____. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Tim MKPBM Jurusan Pend. Matematika UPI.
- Tim. 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Edisi Keempat. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Tim. 2004. *Materi Pelatihan Terintegrasi Matematika*. Depdiknas.
- Tim. 2009. *Buku Akademik STKIP PGRI Blitar*. Blitar. STKIP PGRI Blitar.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Undang-undang No. 9 Tentang Badan Hukum Pendidikan. 2009.
- Uno, B, Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuwono, Timbul. 2008. *Belajar Kooperatif Model Jigsaw untuk Memahami Sistem Persamaan Linear di STMIK Pradnya Paramita Malang*. Tesis. Tidak diterbitkan. Malang. Universitas Negeri Malang.

_____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta. Depdiknas.

_____. *Cooperative Learning*, (Online), (<http://edtech.kennesaw.edu/intech/cooperativelearning.htm>, diakses 17 April 2009).

_____. *Instructional Strategies online-Think Pair Share*, (Online), (<http://olc.spsd.sk.ca/DE/PD/instr/strats/think/>, diakses 17 April 2009).

_____. *Think Pair Share*, (Online), (<http://www.cap.nsw.edu.au/QI/TOOLS/Tools>, diakses 17 April 2009).